

## **PELATIHAN MANAJEMEN ADMINISTRASI LEMBAGA PAUD BERBASIS INSTRUMEN PENILAIAN PRASYARAT AKREDITASI DI DESA MARINDAL**

**Widya Masitah, Juli Maini Sitepu, Mawaddah Nasution, Nurman Ginting**

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
*widyamasitah@umsu.ac.id*

### **Abstract**

Educational institutions are one of the institutions that are very important to pay attention to their quality. For this reason, an assessment is needed to ensure the quality of educational institutions. However, many institutions have implemented education well but have not documented the implementation of these activities so that institutions cannot apply for accreditation. This is due to the lack of knowledge of educational institutions on how to apply for accreditation and what documents must be prepared to apply for accreditation. From these problems, it is necessary for educational institutions to be equipped with knowledge about the administrative management of Early Childhood Education institutions based on Accreditation Instruments so that educational institutions can apply for accreditation. The implementation of this activity was carried out in Marindal and in collaboration with the IGRA of Patumbak District, precisely at RA Nurul Hadina. From the results of the training, there was an increase in the administrative management capabilities of PAUD institutions based on accreditation instruments. It can be seen from the monitoring results that there are several institutions that directly apply for accreditation.

*Keywords: Management, Administration, Accreditation.*

### **Abstrak**

Lembaga Pendidikan merupakan salah satu lembaga yang sangat penting untuk diperhatikan kualitasnya. Untuk itu perlu adanya penilaian untuk menjamin mutu lembaga pendidikan. Namun, banyak lembaga yang sudah melakukan pelaksanaan pendidikan dengan baik tetapi tidak mendokumentasikan pelaksanaan kegiatan tersebut sehingga lembaga tidak dapat mengajukan permohonan untuk diakreditasi. Hal itu disebabkan karena kurangnya pengetahuan lembaga pendidikan tentang bagaimana cara mengajukan akreditasi dan dokumen apa yang harus dipersiapkan untuk mengajukan akreditasi. Dari permasalahan tersebut maka perlu kiranya lembaga pendidikan dibekali pengetahuan tentang manajemen administrasi lembaga Pendidikan Anak Usia Dini berbasis Instrumen Akreditasi agar lembaga pendidikan dapat mengajukan diri untuk akreditasi. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di Marindal dan bekerjasama dengan IGRA Kecamatan Patumbak tepatnya di RA Nurul Hadina. Dari hasil pelatihan diperoleh peningkatan kemampuan manajemen administrasi lembaga PAUD berbasis instrumen pengajuan akreditasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil monitoring bahwa ada beberapa lembaga yang langsung melakukan pengajuan untuk akreditasi.

*Kata kunci: Manajemen, Administrasi, Akreditasi.*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Jalur pendidikan menurut Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional ada 3 yaitu jalur pendidikan formal, jalur

pendidikan non formal dan jalur pendidikan informal.(Nasional, 1982) Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Contohnya yaitu

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang mencakup Taman Kanak-Kanan, Raudhatul Athfal dan lain-lain yang sederajat, SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Contohnya yaitu lembaga kursus, bimbingan belajar dan lembaga lain yang sejenis. Pendidikan nonformal membutuhkan pendidik maupun tenaga kependidikan yang bergerak di bidang pendidikan nonformal, salah satu tenaga kependidikan yang bergerak dibidang pendidikan nonformal adalah penilik pendidikan nonformal yang berdasarkan tugasnya terdiri dari penilik PAUD, penilik pendidikan kesetaraan dan keaksaraan, serta penilik kursus.(Miradj & Sumarno, 2014) Pendidikan informal adalah pendidikan yang diperoleh dari keluarga dan lingkungan masyarakat. Contohnya perkumpulan pengajian, TPA dan lain-lain.

Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan peserta didik yang berkualitas pula. Untuk itu kualitas lembaga pendidikan dijamin oleh Badan Akreditasi Nasional dimana Badan Akreditasi ini bertugas untuk memeriksa semua komponen yang dilaksanakan di dalam sebuah lembaga pendidikan. Jika sebuah lembaga pendidikan memiliki sertifikat akreditasi dengan nilai yang baik, maka akan menambah kepercayaan masyarakat untuk menitipkan anaknya menuntut ilmu di lembaga tersebut.

Pendidikan yang paling dasar yaitu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).(Masitah, 2012) Menurut Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui

pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Tentunya pendidikan anak usia dini ini tidak kalah penting jika dibandingkan dengan pendidikan di tahap selanjutnya karena didalam proses pendidikan anak usia dini hal yang paling ditekankan adalah mengembangkan semua aspek perkembangan yang ada di dalam diri anak. Untuk itu perlu kiranya lembaga PAUD ikut dalam proses akreditasi yang ditangani oleh Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal (BAN PAUD PNF). Dengan demikian mutu dari Lembaga PAUD itu sendiri tetap terjaga dan mendapat kepercayaan dari masyarakat luas. Instrumen pengajuan prasyarat akreditasi itu sendiri terbagi menjadi delapan bagian yaitu (1) Standar pencapaian perkembangan anak; (2) Standar isi; (3) Standar proses; (4) Standar kompetensi pendidik; (5) Standar sarana dan prasarana; (6) Standar pengelolaan; (7) Standar pembiayaan; sampai pada (8) Standar penilaian pendidikan.(Dasar et al., 2019)

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh tim pelaksana dan hasil wawancara dengan ketua IGRA kecamatan Patumbak, proses akreditasi sudah menjadi hal yang seharusnya dilakukan walaupun belum ada peraturan kewajiban tertulis bagi setiap lembaga PAUD namun masih banyak lembaga PAUD yang tidak mampu memajemen administrasi kegiatan pembelajaran, padahal proses pembelajaran yang dilakukan guru sudah beragam. Namun ketika akreditasi dilaksanakan, lembaga tidak mampu menunjukkan bukti atas apa yang telah lembaga laksanakan. Fungsi manajemen adalah mengendalikan atau

mengontrol. Pertama: pengendalian (controlling), menurut beberapa ahli manajemen, seperti dikatakan oleh Schermerhon menyatakan pengendalian (controlling) “as a process of monitoring performance and taking action to ensure desired result”, tujuan dari pengendalian adalah untuk mencapai target yang telah direncanakan dan pencapaian hasil ini dilakukan melalui monitoring dan kegiatan-kegiatan perbaikan. (Nurhidayanto, 2015)

Ketidaktahuan yang dimiliki lembaga membuat proses akreditasi terlihat sulit. Bukan hanya kesulitan menghadapi proses visitasi namun proses pengajuan akreditasi saja banyak lembaga yang tidak mampu menyanggupinya. Belum lagi ketika BAN PAUD PNF melakukan Perbaikan yang dilakukan mulai dari penyediaan instrumen akreditasi yang pada awalnya dianggap menilai unsur compliance disempurnakan agar dapat menilai performance, sistem aplikasi akreditasi dan lain-lain, membuat lembaga kebingungan untuk memenuhi administrasi yang dibutuhkan dalam proses pengajuan akreditasi. Untuk itu, tim pelaksana program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merasa kemampuan manajemen administrasi sangat perlu untuk ditingkatkan khususnya administrasi yang berkaitan dengan instrument pengajuan akreditasi.

## **METODE**

Permasalahan yang dihadapi mitra merupakan hal yang perlu diperhatikan demi keberlangsungan pendidikan anak usia dini kedepannya. Untuk menyelesaikan masalah mitra, program yang ditawarkan kepada mitra adalah peningkatan kemampuan manajemen administrasi lembaga PAUD berbasis instrument PAUD. Metode yang digunakan dalam kegiatan

ini adalah metode pelatihan dengan menyisipkan praktek langsung pada saat kegiatan berlangsung.

Demi kelancaran pelaksanaan program ini maka dilakukan beberapa perencanaan terlebih dahulu seperti melakukan observasi di lapangan untuk melihat kondisi yang ada dan mempersiapkan keperluan administrasi yaitu surat kerjasama dengan mitra. Surat mitra ini dikeluarkan oleh Ketua IGRA Kecamatan Patumbak dan Biru-Biru selaku organisasi yang menaungi sekolah-sekolah yang ada di Marindal dan tempat dilaksanakannya program ini.

Setelah itu tim PKM melaksanakan kegiatan yang diawali dengan mengundang kepala sekolah dan operator sekolah yang akan menjadi sasaran dalam kegiatan ini, menyediakan segala bahan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program ini. Selanjutnya akan dilakukan pelatihan dan praktik langsung membuat dokumen berbasis instrument pengajuan akreditasi.

Secara rinci tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi :

1. Meminta persetujuan dan bantuan kepada Ketua IGRA Kecamatan Patumbak sebagai mediator untuk mengundang guru-guru PAUD yang ada di Marindal khususnya lembaga yang belum terakreditasi dan yang masih memiliki akreditasi yang rendah.
2. Di awal pertemuan peserta akan dibekali materi tentang instrument pengajuan akreditasi, analisis tingkat perkembangan anak berbasis instrument pengajuan akreditasi, menurunkan kurikulum 2013 menjadi KTSP, membuat perencanaan pembelajaran, membuat perencanaan supervisi,

merancang kegiatan keterlibtan orang tua dalam kegiatan anak menyusun dokumen pendidik dan tenaga kependidikan berbasis instrument pengajuan akreditasi.

3. Pada pertemuan kedua, memberikan materi tentang administrasi sarana dan prasarana berbasis instrument akreditasi, membuat perencanaan satuan dan pengorganisasian, membuat rencana anggaran dan administrasi keuangan serta mendesain laporan perkembangan anak.
4. Tiga pertemuan selanjutnya peserta diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil kerja berdasarkan pembelajaran pada saat pelatihan melalui zoom.
5. Tiga bulan setelah itu akan dilaksanakan monitoring yang bertujuan untuk mengetahui apakah lembaga sudah melakukan perbaikan manajemen administrasi.
6. Tahap terakhir yaitu tahap evaluasi program untuk mengetahui tentang sejauh mana keberhasilan yang dapat dicapai dari program ini dan melakukan perbaikan-perbaikan pada proses yang dianggap kurang optimal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini didukung dari pendanaan internal UMSU, dimana kegiatan ini bertujuan untuk menunjang pelaksanaan tri darma perguruan tinggi. Selain itu kegiatan ini juga bertujuan untuk membantu lembaga PAUD khususnya dalam melakukan pengajuan

akreditasi. Pelatihan ini diikuti oleh kepala sekolah dan operator sekolah dari lembaga PAUD. Materi dalam kegiatan ini yaitu pembuatan standart tingkat pencapaian perkembangan anak, pemahaman tentang kurikulum tingkat satuan pendidikan, perencanaan pembelajaran, standart anggaran dan standart penilaian.

### 1. Identifikasi Masalah

Ada beberapa alasan mengapa kegiatan pelatihan ini perlu dilakukan. Hal ini dapat dilihat dari identifikasi masalah berikut :

- a. Masih banyaknya lembaga PAUD yang belum terakreditasi
- b. Lembaga PAUD yang terakreditasi rata-rata mendapatkan nilai C
- c. Banyaknya perubahan instrument akreditasi yang belum dipahami lembaga PAUD

### 2. Survey Awal

Kegiatan Program Pengabdian Masyarakat ini diawali dengan melakukan survey ke desa Marindal dan bertepatan desa Marindal ini masuk ke dalam kawasan Patumbak sehingga bergabung pada Ikatan Guru Raudhatul Athfal Kecamatan Patumbak. Komunikasi dibangun dengan Ketua IGRA Kecamatan Patumbak untuk melakukan kegiatan ini. Mulai dari mendata lembaga PAUD khususnya Raudhatul Athfal yang ada di Marindal dan kemudian mengundang lembaga untuk ikut dalam kegiatan ini.

Setelah itu, tim pengabdian kepada masyarakat juga mengunjungi RA Nurul Hadina dimana RA Nurul Hadina ini diharapkan dapat menyediakan tempat dan segala fasilitas yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

### 3. Persiapan Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Setelah survey dilakukan, langkah selanjutnya adalah membuat persiapan untuk pelaksanaan kegiatan. Hal-hal yang dipersiapkan adalah materi untuk pemaparan pada saat kegiatan, membuat daftar tugas atau dokumen awal yang harus dipersiapkan lembaga PAUD dan persiapan yang berkaitan dengan tempat pelaksanaan dan juga sarana prasarana yang dibutuhkan.

### 4. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan di RA Nurul Hadina JL. Pertahanan Patumbak pada tanggal 2 Juli 2022. Kegiatan ini diawali dengan kata sambutan dan ucapan terima kasih dari Ketua IGRA Kecamatan Patumbak karena mengingat pentingnya pengetahuan ini disampaikan kepada lembaga PAUD sehingga diharapkan nantinya semua lembaga PAUD khususnya RA yang ada di kecamatan Patumbak dapat melakukan pengajuan untuk diakreditasi.



**Gambar 1.1. Kata Sambutan dari Ketua IGRA Kecamatan Patumbak**

Kegiatan kedua dilanjutkan dengan pemaparan materi yang disampaikan oleh ketua pelaksana pengabdian kepada masyarakat tentang dokumen prasyarat akreditasi. Pada sesi ini kepala sekolah dibantu oleh operator sekolah langsung dipandu dalam pembuatan dokumen yang sesuai

dengan bermodalkan dokumen awal yang sudah dibawa oleh peserta pelatihan.



**Gambar 1.2. Pemaparan Materi Oleh Ketua PKM**

Metode Praktik langsung yang diterapkan dalam pelatihan ini tidak menutup kesempatan untuk peserta yang juga ingin melakukan tanya jawab.



**Gambar 1.3. Pendampingan Pembuatan Dokumen dengan Metode Praktik Langsung**

Praktik langsung yang dilakukan secara manual karena mengingat keterbatasan dari segi kepemilikan Laptop peserta sehingga tidak bisa langsung membuat dokumen dalam bentuk soft copy, namun sebagian peserta langsung membuat dokumen dalam bentuk soft copy dengan menggunakan smartphone.



Gambar 1.4. Foto Penutupan Kegiatan PKM

Dokumen yang dibutuhkan dalam pengajuan prasyarat akreditasi tentunya tidak bisa selesai pada saat pelatihan dilakukan, sehingga ada proses pendampingan dan monitoring evaluasi yang dilakukan tim PKM. Hasil yang diperoleh pun cukup memuaskan. Beberapa contoh dokumen yang sudah dapat dibuat oleh lembaga PAUD seperti dokumen pertumbuhan anak seperti membandingkan antara usia dengan berat anak beserta analisisnya..

No	NAMA ANAK	USIA	BERAT BADAN	KETERANGAN
1.	Abi Hatta	7 Tahun	22 Kg	Normal
2.	Muhammad Fithurrahman .DH	7 Tahun	23 Kg	Normal
3.	Ribi Permata Siregar	6 Tahun	18 Kg	Normal
4.	Sela Ramadhani	6 Tahun	19 Kg	Normal
5.	Aisyah Aqila	6 Tahun	18 Kg	Normal
6.	Mizani Ajima Hasibuan	6 Tahun	19 Kg	Normal
7.	Albi Falevi Rahmayadi	6 Tahun	17 Kg	Normal
8.	Qazzalika Achwani Manik	6 Tahun	21 Kg	Normal
9.	Khanza Khaifa Syakira	6 Tahun	19 Kg	Normal
10.	Sakila azzahra Nawawi	5 Tahun	19 Kg	Normal
11.	Ahmad Faqih Athallah	5 Tahun	18 Kg	Normal
12.	M. El Ghifari Tsaqib	5 Tahun	15 Kg	Normal
13.	Nuril Muhammad Fathir R, Hasibuan	5 Tahun	18 Kg	Normal
14.	Shareen Aretha	5 Tahun	14 Kg	Normal
16.	Kiran Humairah	4 Tahun	19 Kg	Normal
17.	Firli Antariksa	4 Tahun	13 Kg	Normal
18.	Abdullah Quddus	4 Tahun	16 Kg	Normal
19.	Muhammad Shabir Khair Ramdhan	4 Tahun	21 Kg	Normal
20.	Kenzi Devansyah Lubis	4 Tahun	17 Kg	Normal
21.	Mhd. Kenzie Athallah	4 Tahun	17 Kg	Normal
22.	Muhammad Kahfi AL-hanif	4 Tahun	18 Kg	Normal
23.	Naira Jauzaa Syafa	4 Tahun	20 Kg	Normal
24.	Muhammad Ukasyah Al Futuwah	4 Tahun	23 Kg	Normal
25.	Dayan Ghafari Dzakiandra	4 Tahun	13 Kg	Normal

Gambar 1.5. Data Berat badan sesuai usia dan analisisnya

Selain data pertumbuhan, data perkembangan juga dilampirkan dalam prasyarat pengajuan akreditasi. Seperti melihat perkembangan anak sesuai dengan usianya.

2. PERKEMBANGAN ANAK

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan
I.Nilai-nilai Agama dan Moral	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengetahui agama yang dianutnya.</li> <li>Men</li> <li>Mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu.</li> <li>Mengenal perilaku baik/sopan dan buruk.</li> <li>Membiasakan diri berperilaku baik.</li> <li>Mengucapkan salam dan membalas salam.</li> </ol>
II. Fisik	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menirukan gerakan binatang, pohon tertiu angin, pesawat terbang, dsb.</li> </ol>
I. Monitorik Kasar	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan gerakan mengantung (bergelayut).</li> <li>Melakukan gerakan meolompat, meloncat, dan berlari secara terkoordinasi.</li> </ol>

Gambar 1.6. Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak

Dalam pelaksanaan pembelajaran tentunya harus ada perencanaan terlebih dahulu agar pembelajaran dapat dilakukan dengan baik. Perencanaan ini dituangkan dalam bentuk tahunan, semesteran, mingguan dan juga harian.

Semester/Minggu/Hari ke : 1/1/21  
 Hari, tanggal : Senin, 08 Agustus 2022  
 Kelompok usia : 5 – 6 Tahun  
 Tema/Subtema/Sub-Sub Tema : Aku Hamba Allah /Kesuakaanu/Makanan Halal /Kesuakaanu  
 Kompetensi Dasar (KD) : NAM(1.1,1.2), FM(3.3,4.3),BHS(3.12,4.12),Kog(3.6-4.6),  
 Sosem(2.5,2.6),Sn(3.15,4.15)

Materi Kegiatan : - Anak mengetahui makanan yang sehat, hala dan bergizi  
 - Terbiasa makan makanan bergizi dan seimbang  
 - Mengelompokkan gambar makanan sehat  
 - Meniru angka 6  
 - Membuat gambar es krim dari kertas foam

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Allah  
 - Mengucapkan salam masuk dalam  
 - SOP penyambutan dan penjemputan  
 - Membaca surah-surah pendek Al-Quran  
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam kelas  
 - SOP pembukaan  
 - SOP mencuci tangan  
 - SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Buku tulis, pensil, kertas foam, lem, kertas origami, stik es krim, BKRA

A. KEGIATAN PEMBUKA  
 1. Penerapan SOP pembukaan  
 2. Berdiskusi tentang makanan sehat dan bergizi  
 3. Menyebutkan jenis makanan sehat dan bergizi  
 4. Terbiasa membaca basmallah sebelum makan  
 5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

Gambar 1.7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

Beberapa contoh dokumen diatas menunjukkan keberhasilan dalam pelaksanaan pelatihan dimana lembaga PAUD sudah bisa membuat dokumen yang dibutuhkan untuk pengajuan akreditasi demi terjaminnya mutu lembaga pendidikan.

Bukan hanya itu, pada saat proses monitoring dilakukan, beberapa peserta pelatihan langsung mengajukan permohonan akreditasi karena dokumen yang mereka miliki sudah mencukupi untuk pengajuan akreditasi.

### SIMPULAN

Program Kemitraan Masyarakat ini sangat bermanfaat buat lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan lembaga dalam memajemen administrasi PAUD sudah baik bahkan ada lembaga yang belum pernah mengajukan akreditasi langsung melakukan pengajuan akreditasi pada saat proses monitoring masih berlangsung. Dengan meningkatnya kemampuan lembaga dalam melakukan manajemen mutu pendidikan, diharapkan kedepannya lembaga dapat terus melakukan perbaikan dan mendapatkan nilai terbaik dalam proses akreditasi lembaga.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Tri Darma Perguruan Tinggi merupakan hal yang harus dilakukan oleh setiap dosen. Salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu program Pengabdian Kepada Masyarakat. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) merupakan Universitas yang memfasilitasi dosen untuk melakukan pengabdian masyarakat melalui program hibah internal yang dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UMSU.

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan kesempatan kepada dosen untuk mengikuti hibah internal sehingga program Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat berjalan dengan baik.

Ucapan terima kasih ini juga ditujukan kepada Ikatan Guru Raudhatul Athfal Kecamatan Patumbak yang sudah memfasilitasi terlaksananya Program Pengabdian Kepada Masyarakat dan Yayasan Pendidikan Nurul Hadina yang sudah menyediakan tempat pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Dasar, K., Instrumen, B., Akreditasi, P., Anak, P., Dini, U., & Damayanti, E. (2019). Konsep Dasar Butir Instrumen Penilaian Akreditasi Pendidikan Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(2), 134–138. <https://doi.org/10.19109/ra.v3i2.4495>
- Masitah, W. (2012). Pendidikan Inklusif Untuk Anak Usia Dini. *Jpk: Jurnal Pendidikan Khusus*, 7(2). <https://doi.org/10.21831/jpk.v7i2.775>
- Miradj, S., & Sumarno, S. (2014). Pemberdayaan Masyarakat Miskin, Melalui Proses Pendidikan Nonformal, Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Di Kabupaten Halmahera Barat. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 101. <https://doi.org/10.21831/jppm.v1i1.2360>
- Nasional, U. S. P. (1982). Introduction and Aim of the Study. *Acta Paediatrica*, 71, 6–6. <https://doi.org/10.1111/j.1651-2227.1982.tb08455.x>
- Nurhidayanto. (2015). Pengaruh Manajemen Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Dengan Kemampuan Berfikir Kritis Dan Kemampuan Bahasa

Widya Masitah,dkk. Pelatihan Manajemen Administrasi Lembaga Paud Berbasis...

Inggris Sebagai Variabel  
Moderasi Di Amik Cipta Darma  
Surakarta. *Among Makarti*,  
8(15), 54–67.